



INVENTORY OF FRESHWATER FISH SPECIES IN THE NITAP RIVER, RAWAS ULU DISTRICT, NORTH MUSI RAWAS REGENCY

INVENTARISASI JENIS IKAN AIR TAWAR DI SUNGAI NITAP KECAMATAN RAWAS ULU, KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

Yuni Sulastri¹, Yunita Wardianti², Nopa Nopiyanti³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI
Silampari

E-mail: yunisulastrizky@gmail.com¹

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Correspondent:

Yuni Sulastri
yunisulastrizky@gmail.com

Key words:

fish, inventory, Nitap River

Website:

<https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>

page: 210 - 215

This study aims to determine the types of fish in the nitap river, Rawas Ulu District, North Musi Rawas Regency and developed it in the form of a flipbook for the community. The research method used is descriptive qualitative. Data collection in this study used a purposive sampling technique and used the per-station method consisting of 3 stations. The results of the research conducted regarding an inventory of freshwater fish species in the nitap river, Rawas Ulu sub-district, North Musi Rawas Regency on May 25-June 25 2023 found 15 species and 15 families of 15 fish species, namely Osteochilus sclegeli, Anabas testudineus, M. nemurus Stolephorus ni, Cryptopterus Sp, Holeostoma temminckii, Osteochilus vittatus Oreochromis niloticus, Betto splendens, Trichogaster pectoralis, Puits tetrazona Ophiocephalic seriana. Man mgcept, clochettichys janthochr Clarias batrachus Abiotic factors in the nitap river, Rawas Ulu District, North Musi Rawas Regency, namely having a water temperature of 25-30°C, water acidity 6-7 (neutral), brightness of brownish water. The results of the fish species found were then developed in The form of a flipbook entitled Types of freshwater fish in the Nitap River, Rawas Ulu District, North Musi Rawas Regency, was validated by 3 validators, namely the validation of a linguist ah media and mathematician experts. After being validated, it will be tested for readability in the people of Rawas Ulu District. The percentage results obtained and validated by linguists are 87%, media experts are 70%, math experts are 90% and readability trials in the community are obtained with a percentage of \$ 7% which states that the flipbook is included in the the category is very valid and does not need to be revised and is suitable for use by the community as a source of information and reading sources for the community.

Copyright © 2023 JSCR. All rights reserved.

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Koresponden

Yuni Sulastri
yunisulastrizky@gmail.com

Kata kunci:
ikan inventarisasi,
Sungai Nitap

Website:
<https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>

hal: 210 - 215

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis ikan yang ada di Sungai Nitap Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara dan dikembangkan dalam bentuk *flipbook* pada masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan menggunakan metode stasiun. Hasil penelitian yang dilakukan mengenai inventarisasi jenis ikan air tawar di Sungai Nitap, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara pada tanggal 25 Mei- 25 Juni 2023 ditemukan sebanyak 15 spesies dan 15 famili. 15 spesies ikan yaitu *Osteochilus sclegeli*, *Anabas testudineus*, *M. nemurus*, *Stolephorus tri*, *Cryptopterus Sp*, *Holeostoma temminckii*, *Ostheochilus vittatus*, *Oreochromis niloticus*, *Betta splendens*, *Trichogaster pectoralis*, *Puntius tetrazona*, *Ophiocephalicstriatus*, *Mystus nigriceps*, *Cyclocheilichtys janthochir*, *Clarias batrachus*. Faktor abiotik di Sungai Nitap, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu memiliki suhu air 25-30°C, keasaman air 6-7 (netral), kecerahan air kecoklatan. Hasil dari jenis ikan yang ditemukan kemudian dikembangkan dalam bentuk *flipbook* yang berjudul jenis ikan air tawar di Sungai Nitap Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara ini di validasi oleh 3 validator yaitu validasi ahli bahasa, ahli media dan ahli materi. Setelah divalidasi akan diuji coba keterbacaan pada masyarakat Kecamatan Rawas Ulu. Adapun hasil persentase yang di peroleh dari validasi ahli bahasa 87%, ahli media 70%, ahli materi 90% dan uji coba keterbacaan pada masyarakat diperoleh persentase 87% yang menyatakan bahwa *flipbook* tersebut termasuk kedalam kategori sangat valid dan tidak perlu direvisi serta layak digunakan oleh masyarakat sebagai sumber informasi dan sumber bacaan bagi masyarakat.

Copyright © 2023 JSCR. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Sumatera Selatan memiliki perairan umum seluas 2.518.664 hektar yang meliputi: waduk, sungai, danau, rawa-rawa dan perairan tergenang baik secara alami maupun buatan (Eddy, 2013:1). Sumatera Selatan merupakan daerah dengan sungai yang besar dan beberapa habitat ikan air tawar sangat melimpah. Namun kemajuan di bidang industri, peningkatan penggunaan lahan dan air akan berpengaruh pada lingkungan perairan yang menjadi habitat ikan, yang menyebabkan berkurangnya populasi ikan diduga akibat dari perubahan suatu habitat perairan (Mutiara & Sahadin, 2017:53-57). Salah satu daerah di Sumatera Selatan yang masih memiliki banyak sungai yaitu di Kabupaten Musi Rawas Utara Desa Sungai Baung salah satunya Sungai Nitap.

Sungai Nitap adalah sungai yang cukup cocok untuk daerah penangkapan ikan, dilakukan masyarakat secara tradisional dengan luas sekitar 200 meter. sungai nitap

berperan penting dalam kehidupan organisme air dan mencukupi kebutuhan kehidupan manusia. Berdasarkan informasi didapatkan peneliti dari masyarakat yang di sekitar Sungai Nitap, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Inventarisasi jenis ikan air tawar di Sungai Nitap Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara”.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4-5 Oktober 2022 yang telah dilakukan dengan masyarakat setempat bahwa ada banyak jenis ikan yang sering di dapat oleh masyarakat setempat diantaranya: Ikan sepat mutiara (*Thichogaster trichopterus*), ikan gabus (*Ophiocephalus striatus*), ikan betok (*Anabas testudineus*), ikan seluang (*Ostoeilus schegeli*), ikan keting (*Mystus nigriceps*), ikan cupang (*Betta sp*). Jenis Ikan Air Tawar di Sungai Nitap Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara belum diketahui secara rinci. Ada beberapa ikan yang sudah sulit di temui salah satunya seperti ikan sili (*Mastacembelus maculatus*).

Kemungkinan berkurangnya jenis ikan yang ada di Sungai Nitap Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara disebabkan oleh tindakan manusia yang salah dalam penangkapan ikan dengan menggunakan racun dan setrum sehingga dapat membuat punahnya suatu keanekaragaman ikan tersebut baik induk maupun anak ikan. Hal ini dapat menyebabkan turunnya tingkat keanekaragaman ikan di sungai akibat dari kepunahan yang menjadi suatu hal yang dapat merugikan ekosistem di sungai (Syafei, 2017:49). Sehingga akan berpengaruh terhadap berkurangnya ikan air tawar yang ada di Sungai Nitap Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara. Berdasarkan wawancara dengan masyarakat sekitar hanya mengetahui jenis ikan di sungai nitap tersebut beranekaragaman. Namun belum ada buku atau sumber yang memuat tentang informasi jenis-jenis ikan di Sungai Nitap. Masyarakat masih membutuhkan sumber informasi yang banyak tentang jenis ikan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pendataan tentang jenis-jenis ikan yang ada di Sungai Nitap Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pemilihan sampel yang menjadi tempat penelitian dipilih berdasarkan metode purposive sampling dengan pertimbangan wilayah yang luas dan mewakili setiap wilayahnya. Peneliti tidak melakukan manipulasi variable dan juga tidak melakukan control terhadap variable penelitian, data yang dilaporkan merupakan data yang diperoleh penelitian apa adanya sesuai dengan kejadian yang sedang berlangsung saat itu (Zellatifanny & Mudjiyono, 2018:84).

Pengambilan data melalui observasi di lokasi penelitian untuk mengetahui jenis-jenis ikan dilakukan survei langsung ke habitat untuk pengambilan sampel dan diidentifikasi. Cara penangkapan ikan Penangkapan ikan dilakukan oleh peneliti dan warga setempat dengan menggunakan pancing, jaring dan bubu. Jika menggunakan jaring maka tidak menggunakan umpan, jika peneliti menggunakan alat tangkap pancing maka umpan yang digunakan yaitu cacing tanah, dan jika peneliti menggunakan bubu maka umpan yang digunakan yaitu buah sawit. Penangkapan ikan menggunakan jaring dan pancing dilakukan pada pagi hari pukul (08.00- 10.00 WIB) sore hari pukul (15.30- 17.30) WIB, sedangkan menggunakan bubu maka bubu akan dipasang sore hari pukul 17.30 WIB dan di ambil saat pagi hari pukul 06.00 WIB.

Waktu penangkapan antara pagi dan sore cenderung memberikan pengaruh terhadap hasil tangkapan yang terbaik yaitu sore hari, dimana perlakuan ikan lebih aktif pada

sore hari (Tangke, 2013:4). Ikan yang diperoleh diidentifikasi untuk mengetahui jenisnya.

Pengukuran faktor abiotik dilakukan pada saat pengambilan sampel ikan air tawar pada tiap-tiap lokasi pengamatan, dengan peletakan pancing, jaring pada pukul 08.00-10.00 WIB dan dilanjutkan pada sore hari peletakan pancing dan jaring 15.30-17.30 WIB dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Suhu diukur dengan cara mencelupkan termometer ke dalam air dan ditunggu 5 menit, kemudian mencatat hasil skala yang ditunjukkan pada termometer.
2. Pengukuran derajat keasaman air (pH) dilakukan dengan menggunakan pH meter yang diletakan kedalam air kemudian menekan tombol ON pada pH meter dan tunggu sampai skala angka berhenti.
3. Menentukan warna air dengan menggunakan alat berupa secchidisk yang dicelupkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-jenis ikan yang ditemukan di Sungai Nitap Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara terdiri dari 15 jenis ikan. Adapun jenis ikan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-Jenis ikan di Sungai Nitap Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara

No	Nama Ikan			Famili
	Lokal	Nasional	Latin	
1	Seluang	Seluang	<i>Osteochilus sclegeli</i>	Cyprinidae
2	Betok	Betok	<i>Anabas testudineus</i>	Anabantidae
3	Baung	Baung	<i>M.nemurus</i>	Macrones
4	Kapiat	Kapiat	<i>Stolephorus tri</i>	Stolephorus
5	Lais	Lais	<i>Cryptopterus Sp</i>	Cryptopterus
6	Tebakang	Tembakang	<i>Holestoma temminckii</i>	Helostoma
7	Palau	Nilem	<i>Ostheochilus vittatus</i>	Ostheochilus
8	Nila	Nila	<i>Oreochromis niloticus</i>	Oreochromis
9	Tepalo	Cupang Sungai	<i>Betta splendens</i>	Betta bleeker
10	Sepat	Sepat	<i>Trichogaster pectoralis</i>	Trichogaster
11	Aji	Barb	<i>Puntius tetrazona</i>	Puntius
12	Ruan	Gabus	<i>Ophiocephalic striatus</i>	Ophiocephalic
13	Sengat	Keting	<i>Mystus nigriceps</i>	Matacembelus
14	Keli	Lele	<i>Clarias batrachus</i>	Clrariformes
15	Kepras	Kepras	<i>Cyclocheilichtys janthochir</i>	Cyclocheilichtys

Sumber: Data primer hasil identifikasi jenis ikan di Sungai Nitap

Berdasarkan Tabel 1, jenis ikan air tawar di Sungai Nitap Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara ditemukan 15 jenis ikan di mana jumlah ikan paling banyak yaitu jenis ikan seluang, sedangkan ikan yang paling sedikit yaitu ikan baung, lais, nilem, cupang sungai, barb, keli dan ikan kepras. Potensi ikan konsumsi dan hias antara lain yaitu ikan gabus (*Ophiocephalic striatus*), ikan cupang sungai (*Betta splendens*), ikan aji (*Puntius tetrazona*).

Keadaan Sungai Nitap pada bagian Barat banyak digemari ikan dengan keadaan air yang tenang dan terdapat juga pepohonan yang hidup di sekitar sungai. Keadaan Sungai Nitap pada bagian selatan aliran air nya cukup lumayan deras dan banyak pepohonan yang hidup di air. Pepohonan tersebut banyak digemari oleh ikan. Terdapat juga lumut-lumut di pinggir sungai yang menempel pada bebatangan yang ada di pinggir sungai. Keadaan Sungai Nitap pada bagian timur arus sungai Nitap dan Sungai Rawas menyatu dan arusnya menjadi lumayan deras, tetapi pada timur juga banyak terdapat pepohonan yang hidup di air pada pinggir-pinggir sungai yang juga digemari ikan.

Jumlah ikan yang paling banyak ditemukan pada barat dan selatan yaitu ikan seluang (*Osteochilus sclegeli*), karena ikan ini merupakan ciri khas spesies ikan Sumatera Selatan yang banyak dijumpai di wilayah ini. Selain itu keadaan air tawar cenderung kecoklatan dan kelimpahan makanan di Sungai Nitap, karena ikan ini merupakan spesies pemakan segala (*omnivora*), ikan ini juga hidup berkelompok. Hal ini sama dengan pernyataan Haris, dkk. (2018:126) bahwa ikan seluang diketahui mengosumsi tumbuhan yang sama yang berasal dari kelompok *spermatophyte* dan ganggang yang hidup di perairan, termasuk dalam spesies ikan *omnivora*. Lokasinya yang terletak jauh juga dari jangkauan masyarakat, sedangkan ikan yang tertangkap lebih sedikit pada saat penelitian yaitu ikan lais (*Cryptopterus Sp*), ikan nilam (*Osteochilus vittatus*), ikan cupang sungai (*Betta splendens*), ikan aji (*Puntius tetrazona*), dan ikan kepras (*Cyclocheilichthys janthochir*) karena lokasinya sangat dekat dengan aktivitas masyarakat seperti mandi dan mencuci.

Hasil pengukuran faktor abiotik di Sungai Nitap Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Faktor Abiotik di Sungai Nitap

No	Faktor Abiotik	Hasil Pengukuran
1	Suhu Air	25-30°C
2	Keasaman Air	6-7
3	Kecerahan Air	Kecoklatan

Sumber: Data primer

Berdasarkan Tabel 2, Kondisi Faktor Lingkungan abiotik di Sungai Nitap Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara menggunakan alat-alat seperti pH meter untuk mengukur derajat keasaman air, thermometer air untuk mengukur suhu air, dan secchi disk untuk mengukur kecerahan air. Kondisi faktor lingkungan abiotik dibagi menjadi 3 bagian yang terdiri dari:

- Hulu di bagian barat terletak antara Kampung Telikang sampai kampung empat Desa Sungai Baung,
- Bagian tengah terletak pada di selatan yang ada di pertengahan kampung empat sampai kampung lima Desa Sungai Baung,
- Bagian hilir terletak pada bagian tengah terdiri pada Kampung Gebur sampai mengalir ke Sungai Rawas

Bagian hulu tengah dan hilir memiliki suhu 25-30°C, dengan PH 6-7 (netral). Hal ini sesuai dengan ciri khas perairan Sungai Nitap yaitu memiliki kualitas air relatif kurang bagus (kecoklatan). Menurut Koniyo, Y (2020:54) suhu air adalah faktor abiotik yang memegang peranan penting bagi kehidupan organisme perairan, suhu air sangat dipengaruhi oleh jumlah sinar matahari yang jatuh ke permukaan air yang sebagian dipantulkan kembali ke atmosfer dan sebagian lagi diserap dalam bentuk energi

panas. Jika suhu air berada di bawah 14°C ikan akan mengalami kematian, jika suhu air berada di bawah 25°C daya cerna ikan terhadap makanan yang dikonsumsi kurang. Sebaliknya jika suhu naik di atas 30°C ikan akan stres karena kebutuhan oksigennya semakin tinggi, jadi suhu air yang normal untuk kehidupan ikan berkisar 25°C-30°C.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 15 jenis ikan di Sungai Nitap Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara dan kondisi air Sungai Nitap Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu dengan derajat keasaman (pH) 6-7, suhu berkisaran 25-30°C serta kondisi air Sungai Nitap (kecoklatan).

Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di sepanjang Sungai Nitap, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan mempersiapkan alat dan bahan untuk penangkapan ikan di waktu penelitian yang lebih lama supaya mendapatkan jenis ikan yang lebih banyak dan masyarakat lebih memperhatikan dan menjaga kelestarian ekosistem lingkungan sekitar sungai nitap.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Peneliti, mengucapkan terimakasih kepada Universitas PGRI Silampari dan Pemerintah Daerah yang sudah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Eddy, S. (2013). Inventarisasi dan Identifikasi Jenis-Jenis Ikan Saat Pasang Surut di Perairan Sungai Musi Kota Palembang. *Jurnal Sainmatika*, 9(2), 11-12.
- Haris, H., Mutiara, D., & Arsyad, N. (2018). Kebiasaan Makan Ikan Air Tawar (*Rasbora argyrotaenia*) di perairan Sungai Musi. *Saintmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 15 (2), 123-128.
- Koniyo, Y. (2020). Analisis Kualitas Air pada Lokasi Budidaya Ikan Air Tawar di Kecamatan Suwawa Tengah. *Jurnal Technopreneur (JTech)*, 8(1), 52-58
- Mutiara, D. & Sahadin. (2017). Inventarisasi Jenis Ikan di Sungai Rawas Desa Ulak Mbangcang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Sainmatika* 14(1), 53-57.
- Syafei, L.S. (2017). Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Ikan Air Tawar. *Jurnal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan*, 11(1), 48-62.
- Tangke, U. (2013). Pengaruh Waktu dan SPL terhadap Jumlah Hasil Tangkapan Ikan Julung (*Hemirhamphus Far*). *Jurnal Ilamuah Agribisnis Dan Perikanan (Agrikan UMMU-Ternate)*. 2(2):4
- Zellatifanny, C.M. & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Diakom*, 1(2)